

# MEDAN MAKNA

Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan

**AFIKS DERIVATIF PADA LAGU ED SHEERAN DALAM ALBUM DIVIDE:  
SUATU KAJIAN MORFOLOGIS**  
*Derivational Affixes on Ed Sheeran's Songs in Divide Album: A Morphological Study*

**Afni Apriliyanti Devita, Agus Nero Sofyan**  
**Fakultas Ilmu Budaya, Pascasarjana, Universitas Padjadjaran, Indonesia**  
*Jalan Ir. Soekarno km 21 Jatinangor, Sumedang*  
Pos-el: afni19001@mail.unpad.ac.id

Naskah Diterima: Tanggal 26 Maret 2020 —Direvisi Akhir Tanggal 29 Mei 2020—Disetujui Tanggal 01 Juni 2020  
doi: 10.26499/mm.v18i1.2307

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses afiks derivatif dan untuk mendeskripsikan jenis derivasi pada lirik lagu-lagu Ed Sheeran dalam album Divide. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diambil dari lirik lagu Ed Sheeran album *Divide*. Teori yang digunakan adalah proses afiks derivatif dan jenis-jenis derivasi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 20 lirik yang mengandung afiks derivatif. Dari 20 data tersebut terdapat 3 jenis prefiks dan 6 sufiks. Sementara itu, terdapat dua jenis derivasi yaitu derivasi fungsi dan transposisi. Derivasi fungsi terdiri atas 4 data dan transposisi terdiri atas 16 data.

**Kata-kata kunci:** Affixation, Derivational, Album Divide, Ed Sheeran

### **Abstract**

*The aims of this study are to identify the process of derivative affixes and to describe the type of derivation in Ed Sheeran's song lyrics in Divide album. The method of this study used a qualitative method. The data are taken from the song lyrics of Divide Album by Ed Sheeran. The theories are used process of derivative affixes and types of derivations. Based on the results, there are 20 lyrics that contain derivative affixes. From 20 lyrics data consist of 3 types of prefixes and 6 suffixes. Meanwhile, there are two types of derivations, namely functional derivation and transpositional. Functional derivation consists of 4 data and transpositional consist of 16 data.*

**Keywords:** Afiksasi, Derivatif, Album Divide, Ed Sheeran

### **PENDAHULUAN**

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk berkomunikasi dan berekspresi. Bahasa disusun oleh kata-kata atau kelompok kata yang membentuk suatu

makna. Bahasa digunakan dalam berbagai bidang kehidupan misalnya bidang politik, sosial, budaya, bahkan dalam perdagangan. Bahasa bersifat dinamis, oleh karena itu bahasa akan terus berubah seiring

berjalannya waktu. Termasuk bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Bahasa Inggris tentu mengalami perubahan dari waktu ke waktu baik bahasa formal maupun bahasa informalnya.

Bahasa terdiri atas morfem-morfem, baik itu morfem terikat maupun morfem bebas. Kridalaksana (2009: 158) menyatakan bahwa morfem merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki makna. Bahasa tersusun atas kata yang memiliki bentuk dan makna. Setiap bentuk yang berbeda maka maknanya akan berbeda pula. Morfologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang pembentukan kata, salah satunya adalah afiksasi. Afiksasi atau pengimbuhan adalah proses pembentukan kata dengan mengimbuhan afiks (imbuhan) pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks. Proses afiksasi sangat mudah ditemukan hampir pada setiap majalah, koran, novel, naskah, maupun lirik lagu. Lirik berasal dari refleksi perasaan penulis maupun penyanyi (Salliyanti 2004: 2 dalam Imam 2012: 2). Dalam proses pembuatan lirik dibutuhkan berbagai hal dalam aspek keindahan, seperti suara, kata-kata, gaya bahasa dan sebagainya. Pada proses afiksasi tersebut

terdapat konsep inflektif dan derivatif. (Clark dalam Putrayasa, 2017: 113) menyatakan bahwa inflektif merupakan proses pembentukan kata dengan menambahkan imbuhan namun tidak mengubah kelas kata. Sedangkan derivatif merupakan kebalikan dari inflektif, yaitu penambahan imbuhan yang biasanya berakibat mengubah kelas kata (Suparman dalam Putrayasa, 2017: 103).

Sumber data pada penelitian ini merupakan lagu Ed Sheeran dalam albumnya yang bernama *Divide*. Album *Divide* sendiri terdiri atas lagu-lagu yang berjudul “Eraser”, “Castle on the Hill”, “Dive”, “Shape of You”, “Perfect”, “Galway Girl”, “Happier”, “Hearts Don’t Break Around Here”, “New Man”, “What Do I Know?”, “How Would You Feel”, “Supermarket Flower”, “Barcelona”, “Bibia Be Ye Ye”, “Nancy Mulligan”, dan “Save Myself”. Dilansir oleh *Kumparan.com*, album *Divide* bahkan mendominasi pasar musik dunia. Terdapat 9 lagu dari album tersebut memecahkan rekor dengan menduduki *UK’S Official Singles Chart* (Sadino, 2017). Hal tersebut membuktikan lirik dari setiap lagu dalam album *Divide* milik Ed Sheraan memiliki unsur keindahan yang begitu memikat

banyak orang untuk mendengarkan lagunya berulang-ulang.

Masalah penelitian yang dikaji adalah (1) bagaimana proses afiks derivatif pada lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*? (2) Apa jenis derivasi yang terdapat dalam album *Divide* Ed Sheeran? Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengkaji proses afiks derivatif pada lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*, dan (2) mengetahui jenis derivasi yang terdapat dalam album *Divide* Ed Sheeran.

## LANDASAN TEORI

Morfologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari morfem dan susunannya dalam membentuk kata seperti yang dikatakan Verhaar (2010: 97) “*Morphology is the branch of linguistics that identifies the basic units of language as grammatical units*”. Sedangkan Hermanto (2015: 4) menyatakan bahwa morfologi merupakan studi gramatikal struktur inheren bahasa. Jadi morfologi merupakan suatu studi dari cabang linguistik untuk mengkaji mengenai pembentukan kata atau morfem. Bahasa terdiri atas morfem-morfem, baik itu morfem terikat maupun morfem bebas. Menurut Verhaar (1996:52) dalam

(Lindayani, 2014: 553) morfem dapat dibedakan atas morfem bebas (*free morfem*) dan morfem terikat (*bound morfem*). Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri sebagai suatu kata dan morfem terikat merupakan morfem yang tidak dapat berdiri sendiri karena morfem tersebut harus ditempelkan pada morfem lain.

Selain mempelajari struktur internal kata, morfologi juga mempelajari pembentukan kata. Teori tentang proses pembentukan kata dalam bahasa Inggris banyak dikemukakan oleh ahli bahasa. Bauer (1983) dalam bukunya *English Word Formation* menyatakan bahwa proses pembentukan kata dalam bahasa Inggris bisa diketahui melalui proses *derivation, inflection, dan compounding* dalam (Sundari, 2010:156). Proses afiksasi dapat mengubah suatu afiks menjadi derivatif atau inflektif. Hal tersebut terlihat dalam bahasa Inggris misalnya dengan penambahan sufiks *-er* dan prefiks *dis-* sedangkan suatu afiks inflektif dalam bahasa Inggris merupakan penambahan sufiks *-ed* untuk lampau. Menurut Fromkin et al, (2013) dalam (Nuryadi, 2012: 199) derivasi adalah proses pembentukan leksem baru melalui proses pengafiksasian. Proses ini bisa mengakibatkan perubahan kelas

kata bisa juga tidak. Menurut (Fromkin et al., 2018: 78) dalam buku *An Introduction to Language*, saat sebuah morfem derivasi ditambahkan kepada suatu kata dasar maka timbul penambahan makna. Beberapa afiks derivatif ada yang mengubah kelas kata dan ada juga yang tidak mengubah kelas kata, berbeda dengan inflektif yang sama sekali tidak mengubah kelas kata kelas kata. Jadi derivasi merupakan proses di mana terciptanya sebuah kata baru dari kata dasar, biasanya dengan menambahkan imbuhan. Sedangkan inflektif merupakan proses penambahan imbuhan yang tidak mengubah kelas kata tetapi mengubah fungsi kata. Oleh karena itu inflektif tidak mengakibatkan pemindahan kelas kata.

Peneliti tertarik untuk memfokuskan proses pembentukan afiks derivatif pada lagu Ed Sheeran karena afiks derivatif lebih beragam daripada afiks inflektif. Menurut Fromkin (2003) dalam (Putra, Aziz, & Hardiah, 2019:96) terdapat 9 jenis perubahan kelas pada proses afiks derivatif yaitu, (1) nomina menjadi ajektiva, (2) verba menjadi nomina, (3) ajektiva berubah menjadi adverbial, (4) nomina menjadi verba, (5) ajektiva menjadi nomina, (6) verba menjadi ajektiva, dan (7) ajektiva menjadi verba, (8) ajektiva tetap menjadi

ajektiva, dan (9) nomina tetap menjadi nomina.

Beard dalam (Sunardi, 2012:7) mengemukakan empat jenis derivasi, yaitu (1) derivasi fitur (*featural derivation*), derivasi fitur adalah derivasi yang tidak mengubah kelas kata bentuk dasar, namun mengoperasikan nilai-nilai fitur inheren. (2) Derivasi fungsi (*functional derivation*) atau bisa juga disebut derivasi leksikal adalah derivasi yang menambahkan fitur pada kata dasar, sehingga kata turunan ini berbeda secara semantis dari kata dasar, (3) transposisi (*transpositional*) adalah derivasi yang mengubah kelas kata kelas kata seperti verba menjadi nomina atau ajektiva menjadi nomina, atau nomina menjadi ajektiva, dan (4) derivasi ekspresif (*expressive derivation*) adalah derivasi yang tidak mengubah wilayah referensi inputnya, dan juga tidak mengubah kelas kata kata dasar, tetapi memperlihatkan perbedaan nuansa ekspresinya, derivasi ini biasanya ditemukan dalam dalam bahasa Rusia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jangkauan waktu yang bersifat sinkronis, artinya penelitian ini memberikan gambaran secara

jelas mengenai proses afiks derivatif dengan menggunakan bahasa yang sezaman yaitu pada lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide* yang terdiri atas 16 lagu. Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data adalah sebagai berikut.

Sumber data dalam penelitian ini berupa teks lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*. Konsep album *Divide* merupakan ingatan Ed Sheeran akan kenangan genre-genre musik favoritnya dulu yang berupa *rap*, *metal*, dan *punk*. Album ini diharapkan akan membuat penggemar merasa seperti mendengarkan era Ed Sheeran pada dua album sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (2015:203) metode simak atau penyimakan dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi. Metode ini terdiri atas teknik dasar dan teknik lanjutan. Pada teknik dasar berupa teknik sadap, peneliti menyadap penggunaan bahasa secara tertulis yaitu pada lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*. Peneliti melakukan observasi untuk mencari lagu-lagu Ed Sheeran dalam album *Divide* di internet. Setelah menemukan lagu-lagu tersebut

peneliti mendengarkan dan membaca liriknya. Selanjutnya peneliti mengambil lirik lagu tersebut melalui [www.lirikfind.com](http://www.lirikfind.com).

Penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis dilakukan dengan teknik catat. Peneliti mencatat lirik yang teridentifikasi proses afiks derivatif. Selanjutnya, pada teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap, artinya peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa tertulis yang terdapat dalam lagu Ed Sheeran album *Divide*.

Dalam penelitian ini metode agih digunakan untuk menganalisis proses afiksasi yaitu afiks derivatif dalam 16 lagu Ed Sheeran. Menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih adalah metode yang menggunakan bagian dari bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Penelitian ini menggunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar berupa teknik Urai Unsur Terkecil ‘*Ultimate Constituent Analysis*’. Teknik Urai Unsur Terkecil ini bertujuan untuk mengurai suatu satuan lingual tertentu atas unsur-unsur terkecilnya. Unsur terkecil yang mempunyai makna biasanya disebut "morfem". Misalnya: *berlari*, unsur terkecilnya adalah “ber-” dan “lari” (Sudaryanto, 1993:15 dalam Purwanto,

2015: 686). Teknik ini digunakan untuk menguraikan kata-kata pada lirik lagu menjadi satuan lingual yang terkecil hingga tidak dapat dibagi lagi untuk menemukan satuan yang berafiks akibat derivasi. Teknik lanjutan berupa teknik baca markah, yaitu dengan cara membaca satuan kebahasaan yang menjadi pemarkah yaitu berupa imbuhan (afiks) derivatif.

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk menganalisis data, yaitu

- a) Menemukan lirik dari 16 lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*
- b) Membaca seluruh lirik dari 16 lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*.
- c) Mengklasifikasikan data ke dalam proses afiks derivatif.

Menurut Sudaryanto (2015:241) ada dua jenis metode dalam penyajian data yaitu metode formal dan metode informal. Metode formal merupakan metode penyajian data menggunakan lambang atau tanda seperti (+), (-), dan (\*). Sementara metode informal merupakan metode dengan perumusan menggunakan kata-kata biasa walau dengan menggunakan terminologi yang teknis sifatnya. Penelitian ini menggunakan metode penyajian data informal untuk mendeskripsikan proses

afiks derivatif dan jenisnya pada lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*.

## PEMBAHASAN

### Afiks derivatif dalam album *Divide* Ed Sheeran

Berdasarkan 16 lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide*, peneliti menemukan 3 jenis prefiks derivasi, yaitu *dis-*, *out-*, dan *fore-* yang tidak mengubah kelas kata namun membuat sebuah kata baru.

**Data 1:** *Every day discover(ing) something brand new*

Data (1) menunjukkan kata turunan yaitu *discover(ing)*. Kata turunan itu berasal dari bentuk dasar *cover* dan prefiks *dis-*. Dilekatkannya prefiks *dis-* pada bentuk dasar *cover* tidak menyebabkan perubahan kelas kata karena *cover* dan *discover* tetap berkelas kata verba. Selain itu, pelekatan prefiks *dis-* pada bentuk dasar *cover* dapat menyebabkan pergeseran makna, yaitu dari *menutupi* menjadi *menemukan*.

**Data 2:** *And now we've outstay(ed) our welcome*

Pada data (2) ditunjukkan kata *outstay* yang memiliki kata dasar *stay*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan awalan imbuhan *out-* pada kata *stay(ed)* yang menyebabkan

terbentuknya sebuah kata baru yaitu *outstayed*. Prefiks *out-* pada kata di atas yaitu menggambarkan suatu aktivitas yang berlebihan. *Stay* merupakan verba setelah menambah imbuhan *out-* kelas katanya tidak berubah. *Outstayed* memiliki arti yaitu tinggal atau menetap lebih lama dari kurun waktu yang ditetapkan.

**Data 3:** *Daisies perched upon your forehead*

Data (3) menunjukkan kata *fore* yang memiliki kata dasar *head*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan awalan imbuhan *fore-* pada kata *head* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *forehead*. Prefiks *fore-* bermakna sebelum dalam konteks ruang, waktu, dan keadaan. *Head* merupakan nomina setelah menambah imbuhan *fore-* kelas katanya tidak berubah. *Forehead* memiliki arti yaitu dahi.

**Sufiks derivatif dalam album Divide Ed Sheeran**

Berdasarkan 16 lirik lagu dari album *Divide* Ed Sheeran, peneliti menemukan 6 jenis sufiks derivasi, yaitu *-ion* yang merubah verba menjadi nomina, *-ship* yang tidak merubah kelas kata, *-er* yang merubah verba menjadi nomina, *-ly* yang merubah ajektiva menjadi adverbial, *-ize* yang

merubah nomina menjadi verba, dan *-ence* yang merubah verba menjadi nomina.

**Data 4:** *Inspiration's allowed*

Data (4) menunjukkan kata *inspiration* yang memiliki kata dasar *inspire*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-ion* pada kata *inspire* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *inspiration*. Sufiks *-ion* merubah kata *inspire* yang merupakan verba menjadi nomina. *Inspire* memiliki arti yaitu menginspirasi, sedangkan *inspiration* yaitu inspirasi.

**Data 5:** *Relationship(s) and hearts you fixed*

Data (5) menunjukkan kata *relationship* yang memiliki kata dasar *relation*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-ship* pada kata *relation* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *relationship*. Sufiks *-ship* tidak mengubah kata *relation*, kedua-duanya tetap termasuk ke dalam nomina namun kata turunannya memiliki perbedaan arti. *Relationship* memiliki arti yaitu hubungan yang berkesinambungan antara dua orang atau lebih. Sedangkan *relation* berarti mengaitkan atau menghubungkan namun digunakan dalam situasi formal.

**Data 6:** *And I'll find comfort in my pain, eraser*

Pada data (6) terdapat kata *eraser* yang memiliki kata dasar *erase*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *erase* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *eraser*. Sufiks *-er* merubah kata *erase* yang merupakan verba menjadi nomina. *Erase* memiliki arti menghapus, sedangkan *eraser* memiliki arti penghapus.

**Data 7:** *Singing to "Tiny Dancer"*

Data (7) menunjukkan kata *dancer* yang memiliki kata dasar *dance*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *dance* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *dancer*. Sufiks *-er* mengubah kata *dance* yang merupakan verba menjadi nomina. *Dance* memiliki arti menari, sedangkan *dancer* memiliki arti penari.

**Data 8:** *The club isn't the best place to find a lover*

Pada data (8) ditunjukkan kata *lover* yang memiliki kata dasar *love*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *love* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *lover*. Sufiks *-er* mengubah kelas kata verba menjadi nomina. *Love*

memiliki arti mencintai, sedangkan *lover* memiliki arti kekasih.

**Data 9:** *Tell the driver make the radio play*

Data (9) menunjukkan kata *driver* yang memiliki kata dasar *drive*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *drive* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *driver*. Sufiks *-er* mengubah kata *drive* yang merupakan verba menjadi nomina. *Drive* memiliki arti mengemudi, sedangkan *driver* memiliki arti pengemudi.

**Data 10:** *She took Jamie as a chaser*

Pada data (10) ditunjukkan kata *chaser* yang memiliki kata dasar *chase*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *chase* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *chaser*. Sufiks *-er* mengubah kata *chase* yang merupakan verba menjadi nomina. *Chase* memiliki arti mengejar, sedangkan *chaser* memiliki arti pengejar.

**Data 11:** *She is the flint that sparks the lighter*

Data (11) menunjukkan kata *lighter* yang memiliki kata dasar *light*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *light* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata

baru yaitu *lighter*. Sufiks *-er* mengubah kata *light* yang merupakan verba menjadi nomina. *Light* memiliki arti menyalakan, sedangkan *lighter* memiliki arti pemantik api / korek api.

**Data 12:** *I'm rescuing a stranger*

Pada data (12) ditunjukkan kata *strange* yang memiliki kata dasar *strange*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-er* pada kata *strange* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *stranger*. Sufiks *-er* mengubah kata *strange* yang merupakan ajektiva menjadi nomina. *Strange* memiliki arti aneh, sedangkan *stranger* memiliki arti orang asing.

**Data 13:** *One's just barely getting by*

Pada data (13) ditunjukkan bahwa bentukan *barely* memiliki bentuk dasar *bare*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan sufiks *-ly* pada bentuk dasar *bare*. Pelekatan sufiks tersebut menyebabkan terbentuknya sebuah bentuk baru (bentuk turunan), yaitu *barely*. Derivasi ini termasuk ke dalam jenis transposisi karena sufiks *-ly* yang dilekatkan pada bentuk dasar *bare* mengubah kelas kata *ajektiva* (*bare*) menjadi *adverbia* (*barely*). Dengan kata lain, sufiks *-ly* adalah afiks pembentuk *adverbia*.

**Data 14:** *Oh my baby, lately I know*

Data (14) menunjukkan kata *lately* yang memiliki kata dasar *late*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-ly* pada kata *late* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *lately*. Sufiks *-ly* mengubah kata *late* yang merupakan ajektiva menjadi *adverbia*. *Late* memiliki arti terlambat, sedangkan *lately* memiliki arti belakangan ini.

**Data 15:** *That will safely guide me home*

Pada data (15) ditunjukkan bentukan *safely* yang memiliki bentuk dasar *safe*. Pelekatan sufiks *-ly* pada bentuk dasar *safe* menyebabkan terbentuknya sebuah bentuk baru yaitu *safely*. Sufiks *-ly* mengubah kata *safe* yang merupakan ajektiva menjadi *adverbia*. *Safe* memiliki arti aman, sedangkan *safely* memiliki arti dengan aman.

**Data 16:** *Folded your nightgowns neatly in a case*

Pada data (16) menunjukkan kata *neatly* yang memiliki kata dasar *neat*. Pelekatan sufiks *-ly* pada kata dasar *neat* menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *neatly*. Sufiks *-ly* mengubah kata *neat* yang merupakan ajektiva menjadi

adverbia. *Neat* memiliki arti rapi, sedangkan *neatly* memiliki arti dengan rapi.

**Data 17: *But you act so differently***

Data (17) menunjukkan bentukan *differently* memiliki kata dasar *different*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-ly* pada kata *different* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *differently*. Sufiks *-ly* mengubah kata *different* yang merupakan ajektiva menjadi adverbia. *Different* memiliki arti ‘berbeda’, sedangkan *differently* memiliki arti ‘dengan berbeda’.

**Data 18: *We'll get there eventually***

Pada data (18) ditunjukkan kata *eventually* yang memiliki kata dasar *eventual*. Proses afiks derivatif terjadi akibat penambahan akhiran imbuhan *-ly* pada kata *eventual* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *eventually*. Sufiks *-ly* mengubah kata *eventual* yang merupakan ajektiva menjadi adverbia. *Eventual* memiliki arti ‘peristiwa yang terjadi di akhir’, sedangkan *eventually* memiliki arti ‘pada akhirnya’.

**Data 19: *Baby I apologize for it***

Data (19) menunjukkan bentuk turunan *apologize* yang berasal dari bentuk dasar *apology*. Pelekatan sufiks *-ize* pada kata *apology* yang menyebabkan terbentuknya sebuah bentuk baru yaitu

*apologize*. Sufiks *-ize* mengubah kata *apology* yang merupakan nomina menjadi verba. *Apology* memiliki arti permintaan maaf, sedangkan *apologize* memiliki arti meminta maaf.

**Data 20: *There's no difference***

Pada data (20) ditunjukkan bentuk turunan *difference* yang memiliki bentuk dasar *differ*. Pelekatan akhiran imbuhan *-ence* pada kata dasar *differ* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *difference*. Sufiks *-ence* mengubah kata *differ* yang merupakan verba menjadi nomina. *Differ* memiliki arti ‘berbeda’, sedangkan *difference* memiliki arti ‘perbedaan’.

**Tabel 1**  
**Afiks derivatif dalam album *Divide***

No	Asal Kata	Bentuk Turunan	Afiks Derivatif	Data
1.	<i>Cover</i>	<i>discover</i>	<i>dis-</i>	1
2.	<i>Stay</i>	<i>outstay</i>	<i>out-</i>	2
3.	<i>Head</i>	<i>forehead</i>	<i>fore-</i>	3
4.	<i>Inspire</i>	<i>inspiration</i>	<i>-ion</i>	4
5.	<i>Relation</i>	<i>relationship</i>	<i>-ship</i>	5
6.	<i>Erase</i>	<i>eraser</i>	<i>-er</i>	6
7.	<i>Dance</i>	<i>dancer</i>	<i>-er</i>	7
8.	<i>Love</i>	<i>lover</i>	<i>-er</i>	8
9.	<i>Drive</i>	<i>driver</i>	<i>-er</i>	9
10.	<i>Chase</i>	<i>chaser</i>	<i>-er</i>	10
11.	<i>Light</i>	<i>lighter</i>	<i>-er</i>	11
12.	<i>Strange</i>	<i>stranger</i>	<i>-er</i>	12
13.	<i>Bare</i>	<i>barely</i>	<i>-ly</i>	13
14.	<i>Late</i>	<i>lately</i>	<i>-ly</i>	14
15.	<i>Safe</i>	<i>safely</i>	<i>-ly</i>	15
16.	<i>Neat</i>	<i>neatly</i>	<i>-ly</i>	16
17.	<i>Different</i>	<i>differently</i>	<i>-ly</i>	17

18.	<i>Eventual</i>	<i>eventually</i>	<i>-ly</i>	18
19.	<i>Apology</i>	<i>apologize</i>	<i>-ize</i>	19
20.	<i>Differ</i>	<i>difference</i>	<i>-ence</i>	20

***Jenis Derivasi pada lirik lagu Ed Sheeran album Divide***

Berikut ini merupakan data-data yang menunjukkan jenis derivasi dalam album *Divide* Ed Sheeran.

- (1) Every day **discover(ing)** something brand new
- (2) And now we've **outstay(ed)** our welcome
- (3) Daisies perched upon your **forehead**
- (4) **Inspiration's** allowed
- (5) **Relationship(s)** and hearts you fixed
- (6) And I'll find comfort in my pain, **eraser**
- (7) Singing to "Tiny **Dancer**"
- (8) The club isn't the best place to find a **lover**
- (9) Tell the **driver** make the radio play

- (10) She took Jamie as a **chaser**
- (11) She is the flint that sparks the **lighter**
- (12) I'm rescuing a **stranger**
- (13) One's just **barely** getting by
- (14) Oh my baby, **lately** I know
- (15) That will **safely** guide me home
- (16) Folded your nightgowns **neatly** in a case
- (17) But you act so **differently**
- (18) We'll get there **eventually**
- (19) Baby I **apologize** for it
- (20) There's no **difference**

Data (1), (2), (3), dan (5) termasuk ke dalam jenis derivasi fungsi atau leksikal karena tidak mengubah kelas kata namun kata turunannya memiliki perbedaan arti. Sedangkan pada data (4), (6), (7), (8), (9), sampai dengan (20) termasuk ke dalam jenis transposisi atau karena mengubah kelas kata.

**Tabel 2**  
**Jenis derivasi dalam album Divide**

No	Asal Kata	Jenis derivasi				Kelas Kata	
		Fitur	Fungsi	Transposisi	Ekspresi	berubah	tetap
1.	Every day <b>discover(ing)</b> something brand new	-	✓	-	-	-	✓
2.	And now we've <b>outstay(ed)</b> our welcome	-	✓	-	-	-	✓
3.	Daisies perched upon your <b>forehead</b>	-	✓	-	-	-	✓
4.	<b>Inspiration's</b> allowed	-	-	✓	-	✓	-
5.	<b>Relationship(s)</b> and hearts you fixed	-	✓	-	-	-	✓
6.	And I'll find comfort in my pain, <b>eraser</b>	-	-	✓	-	✓	-
7.	Singing to "Tiny <b>Dancer</b> "	-	-	✓	-	✓	-
8.	The club isn't the best place to find a <b>lover</b>	-	-	✓	-	✓	-
9.	Tell the <b>driver</b> make the radio play	-	-	✓	-	✓	-

10.	She took Jamie as a <b>chaser</b>	-	-	✓	-	✓	-
11.	She is the flint that sparks the <b>lighter</b>	-	-	✓	-	✓	-
12.	I'm rescuing a <b>stranger</b>	-	-	✓	-	✓	-
13.	One's just <b>barely</b> getting by	-	-	✓	-	✓	-
14.	Oh my baby, <b>lately</b> I know	-	-	✓	-	✓	-
15.	That will <b>safely</b> guide me home	-	-	✓	-	✓	-
16.	Folded your nightgowns <b>neatly</b> in a case	-	-	✓	-	✓	-
17.	But you act so <b>differently</b>	-	-	✓	-	✓	-
18.	We'll get there <b>eventually</b>	-	-	✓	-	✓	-
19.	Baby I <b>apologize</b> for it	-	-	✓	-	✓	-
20.	There's no <b>difference</b>	-	-	✓	-	✓	-

Berdasarkan pemaparan data pada tabel (1) dan tabel (2) jenis derivasi pada bahasa Inggris khususnya pada lagu *Ed Sheeran* dalam album *Divide* hanya mempunyai dua jenis derivasi saja yaitu derivasi fungsi dan derivasi transposisi. Bentuk dari afiks derivatif dapat mengubah kelas kata dan ada juga yang tidak mengubah kelas kata. Sehingga kita dapat menyimpulkan kaidah bahwa afiks yang tidak berubah kelas kata dapat dikatakan sebuah afiks derivatif dengan ciri kata turunannya mengalami perubahan makna. Sementara itu, pada afiks inflektif tidak mengalami perubahan kelas kata. Makna kata dasarnya maupun yang kata dasar telah diberikan afiks terbentuk secara teratur sehingga dapat diprediksi.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat proses afiks derivatif pada lirik lagu Ed

Sheeran dalam album *Divide* yang terdiri atas sufiks dan prefiks. Derivasi prefiks pada lirik lagu Ed Sheeran dalam album *Divide* terdiri atas tiga jenis yaitu *dis-*, *out-*, dan *fore-*. Selanjutnya, sufiks derivatif terdiri atas enam jenis yaitu *-ion*, *-ship*, *-er*, *-ly*, *-ize*, dan *-ence*. Dari semua data yang terkumpul sufiks derivatif *-er* paling mendominasi dalam album *divide* Ed Sheeran untuk membentuk verba menjadi nomina. Terdapat dua jenis derivasi yang terdapat dalam album *divide* Ed Sheeran yaitu derivasi fungsi dan transposisi.

Data yang termasuk ke dalam jenis derivasi fungsi tidak mengalami perubahan kelas kata, sedangkan data yang termasuk ke dalam jenis derivasi transposisi mengalami perubahan kelas kata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua kata yang mengalami proses afiksasi derivatif mengalami perubahan berubah kelas. Dalam proses afiks derivatif ditemukan

prefiks *dis-*, *out*, dan *fore-* dan sufiks *-ship* yang tidak mengubah kelas kata, namun mengubah makna leksikalnya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 20 lirik yang mengandung afiks derivatif. Dari 20 data tersebut terdapat 3 jenis prefiks dan 6 sufiks. Sementara itu, terdapat dua jenis derivasi yaitu derivasi fungsi dan transposisi. Derivasi fungsi terdiri atas 4 data dan transposisi terdiri atas 16 data. Sehingga derivasi jenis transposisi mendominasi dalam album *Divide* Ed Sheeran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fromkin, V., Rodman, R., & Hyams, N. (2018). *An introduction to language*. Cengage Learning.
- Hermanto, A. B. (2015). Analisis Kontrastif Afiksasi Verba Bahasa Jawa Dengan Bahasa Indonesia. *Medan Makna, Vol. XIII*.
- Imam, A.F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu IRGAA TANI (My Heart Will Go On). *Journal of Arabic Learning and Teaching 2 (1) 2012 ISSN 2252-6269*
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lindayani, L.R. (2014). Afiksasi Bahasa Kutai. *Etnorefika, Vol 3*.
- Nuryadi. (2012). Kata Dan Proses Pembentukan Kata Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia: Suatu Analisis Kontrastif. *Makna, 4(1)*, 114–127.
- Putra, A. R., Aziz, M., & Hardiah, M. (2019). A Descriptive Study Of English Morphemes In Terms Of Inflectional And Derivational Suffixes Encountered In Avenged Sevenfold ' S Song Lyrics. *International Seminar and Annual Meeting BKS-PTN Wilayah Barat*, 93–104.
- Putrayasa, I.B. (2017). Kajian Morfologi Bentuk Derivasional dan Infleksional. Bandung:Refika Aditama.
- Purwanto, R.D. (2015). Analisis Proses Morfologis Pada Kolom Sepak Bola di Koran Harian SOLOPOS Edisi November 2014. Seminar Nasional Kajian Bahasa dan Pengajarannya (KBSP) IV 2016.
- Sadino, A. (2017). *Album “÷” Milik Ed Sheeran Mendominasi Pasar Musik Dunia*. Kumparan.Com.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis (Pengantar Penelitian Wahana secara Linguistik)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sunardi. (2012). Morfologi derivasional dalam bahasa Inggris. *Lite, Volume 8 N*, 1–14.
- Sundari, W. (2010). *Klasifikasi Frase Nama-Nama Menu Makanan Berhasa Inggris di Tabloid Cempaka Minggu Ini (CMI)*. Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Asas-asas Linguistik*. Gadjah Mada University Press